

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dikemukakan simpulan bahwa:

1. Benih jagung yang ada di Desa Presak Kecamatan Narmada Lombok Barat kualitas benih bagus, dengan berat benih 4 gram per biji pada varietas P1 Nasa 29 dan varietas P2 Bima 20.
2. Daya kecambah benih jagung dari penangkar benih di Desa Presak Kecamatan Narmada Lombok Barat memenuhi kualitas SNI dan daya kecambah benih jagung yang tertinggi pada varietas P1 Nasa 29 kecambah sebesar 90 %, jumlah benih varietas P1 Nasa 29 sebesar 4,12 gram, dan kadar air varietas P1 Nasa 29 sebesar 2,52 %.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Produsen benih sebaiknya melengkapi produk benihnya dengan informasi kualitas benih hasil pengujian laboratorium agar konsumen benih mendapat jaminan kualitas dari benih yang digunakannya dalam kegiatan budidaya usaha taninya.
2. Perlu penelitian lanjutan mengenai macam-macam kemasan dan lama penyimpanan, syarat-syarat gudang penyimpanan benih jagung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2017. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka*. Mataram: CV. Maharani.
- Anonim, 2008. Dinas Kehutan Propinsi NTB. 2007. Pembentukan KPH di propinsi NTB. *Makalah Konsultasi Publik Pembentukan KPH* di Propinsi NTB. Mataram
- Anonim, 2007. *Prospek dan arah pengembangan benih jagung Badan penelitian dan pengembangan pertanian Departemen pertanian*.
- Ance Gunarsih Kartasapoetra. 2006. *Klimatologi pengaruh iklim terhadap tanah dan tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistikak.(2002). *Indicator mengukur tingkat kesejahteraan*.
- Badan Standarisasi Nasional, 2007. *Jagung (zea mays L), Klasifikasi dan standar mutu* www. Proressio.or.di.p.[17 mei 2016].
- Barton, B.A. 2002. *Stress in fishes: a diversity of responses with particular reference to changes in circulating corticosteroids*. *Integ Comp Biol*. 42:517-525.
- Benu R.M. 2017. *Upsus pajale dalam menunjang program sawasembada pangan di kabupaten Bolaang Mongondow*. J. agi-sosiekonomi Unsrat. 13 (2A): 253-260
- Budidarma, 2010. *Hubungan konsep keasaman dan kesuburan tanah ph tanah mempengaruhi kesuburan tanah,http://budidarma.com-=/2010/12/-hubungan-konsep=keasaman-dan-kesuburan-tanah-ph-tanah-memepengaruhi-kesuburan-tanah.html*Diakses pada 7 April.
- Boswel, V,R, 1961, *What seeds and Do, An Inroduction. The Yearbook of AgriculturalUSDA,alm*. 1-2;9-10.
- Copeland. L.O. dan M.B. Mc. Donald.2001 . Principles of Seed Science and Technology. *Jurnal Burgess Publishing Company. New York*. 369 p.
- Cowan,J.R.1973. *The seed. In : Agron*. JU. Vol.65 No.1:hlm 1-4.
- Eny . 2012. Asuhan Kebidanan. Untuk ibu Nifas. Yogyakarta: Ilmu Cakrawala.
- Harrington, J. F. 1973. *Biochemical Basis of Seed Longevity. Seed Sci and Technology* 1: 453-461

- Irianto, J. G., Krieg, N. R., Snath, P.H.A., Staley, J.T., & Williams, S. T. 1994. *Bergey's Manual Of Determinative Bacteriology 9<sup>th</sup> Edition*. USA: William and Wilkins.
- Kamil, J. 2008. *Teknologi Benih*. Angkasa Raya, Padang. 227 hlm
- Kartono, 2004, pemimpin dan kepemimpinan, Jakarta: Abnormal Rajawali.
- Kartasapoetra A.G., 2003. Teknologi Benih: Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta. Jakarta . hal : 108-112.
- Kuswanto. 2007. *Teknologi Pemrosesan Pengemasan dan Penimanan Benih*. Yogyakarta: Kanisius. 250p
- Nuruddin. 2011. *Metodologi penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sadjad. S., E. Murniati dan S. Ilyas. (2008). *Parameter pengujian vigor benih*. Dari Komparatif ke simulative. Jakarta: PT. grasindo –PT. sang Hyang.
- Saenong et al, 1999. *Pengelolaan Benih Jagung (Zea mays L.)*. Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Safrizal, (2011). Karakteristik Ilmu Kimia. [online]. Tersedia: <http://berbagireferensi.blogspot.com/2010/02/karakteristik-ilmu-kimia.htm>. [16 Desember 2012].
- Subantoro, R dan R. Prabowo. 2013. Pengaruh Berbagai Metode Pengujian Vigor terhadap Pertumbuhan Benih Kedelai. Jurnal ilmu-ilmu Pertanian 9(1):24
- Sjamsoe'oad Sadjad, 2007. *Beberapa Parameter baru untuk untuk Vigor Benih jagung Simposium I Peranan Hasil Penelitian padi dan Palawija Dalam Pembangunan Pertanian*. LP3 Maros, hlm 1-8.
- 1974 *Catatan Sejarah Pengembangan Mutu Benih di Indonesia*. Proc. *Kursus Singkat Pengujian Benih*. IPB Bogor, hlm 112 -133
- Sjamsoe'oad Sadjad. 2009. *Dasar-dasar Pemikiran Dalam Teknologi Benih*. Vol. 1. Penataran Latahian Pola Bertanaman, LP3—IRRI Bogor, hlm 73 –92.
- Sjamsoe'oad Sadjad. 2009. *Penyimpanan Benih-benih Tanaman Pangan*. Latihan Pola Bertanam di LP3, IRRI Bogor, hlm 2-3.
- Sjamsoe'oad Sadjad. 2009. *Teknologi benih dan masalah-masalahnya*. Proc. *Kursus singkat pengujian benih*. IBP Bogor, hlm. 112-133.
- Sternberg, **RJ.** (2008). Psikologi Kognitif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharsimi, Arikunto. 2016. *Metodologi penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Wirawan dan Wahyuni, 2002. *Memproduksi Benih Bersertifikat (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau)*. Penebar Swadaya: Jakarta. 120 hal.





Lampiran 1. Peresentase kecambah benih jagung (%)

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata	SEM
	U1	U2	U3	U4			
P1	8	10	8	10	360	90	0.577
P2	10	9	9	8	360	90	0.008
P3	7	9	8	9	330	82.5	0.478

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah benih yang berkecambah}}{\text{jumlah benih total yang dikecambah}} \times 100\%$$

$$\frac{9}{10} \times 100\%$$

Lampiran 2. Massa Benih jagung dalam 100 (gram)

perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata	SEM
	U1	U2	U3	U4			
P1	406	404	420	416	1646	412	3.862
P2	367	366	363	365	1461	365	0.853
P3	344	338	347	347	1376	344	2.121

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Berat total biji}}{\text{jumlah 100 biji}}$$

$$\frac{412 \text{ biji}}{100 \text{ biji}} = 4,12 \text{ gram}$$

Lampiran 3. Nilai kadar air benih jagung (%)

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata	SEM
	U1	U2	U3	U4			
P1	0.80	0.44	0.66	0.47	2.37	2.52	0.084
P2	0.37	0.41	0.38	1.3	2.46	2.60	0.228
P3	0.79	0.53	0.7	0.72	2.74	2.74	0.055

$$\text{Rumus kadar air} = ka = \frac{b-c}{c-a} \times 100\%$$

a = cawan kosong

b = cawan kosong + gabah basah

c = cawan kosong + gabah kering

$$\frac{50,70 - 50,66}{50,66 - 45,66} = 0,008 \times 100\% = 0,08\%$$



